



Edisi
Ke-10
Revisi

Panduan Penyusunan SKIRPSI

Tahun 2020

Fakultas Ekonomi
Universitas Singaperbangsa Karawang

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb,
Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah, karena berkat ridho-Nya Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Edisi Revisi tahun 2020 dapat diterbitkan.

Buku Panduan ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam menyusun penulisan Tugas Akhir bagi mahasiswa maupun bagi dosen pembimbing. Buku Pedoman penulisan Tugas Akhir Edisi 10 ini merupakan penyempurnaan dan pedoman penulisan Tugas Akhir yang termuat dalam buku modul kuliah Metodologi Penelitian Fakultas Ekonomi Unsika baik dari aspek materi maupun teknis.

Buku Panduan penulisan Tugas Akhir ini disarikan dari hasil Workshop TA bagi Team Kepakakaran dan Dosen Pembimbing pada tanggal 4-5 Desember 2020, yang dihadiri oleh seluruh dosen Penguji dan Pembimbing Fakultas Ekonomi Unsika.

Disadari bahwa besar kemungkinan buku pedoman ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kami mengharapkan masukan yang bersifat perbaikan dan penyempurnaan dari berbagai pihak.

Dengan adanya buku pedoman ini diharapkan dapat memberikan keseragaman dan dapat meningkatkan kualitas Tugas Akhir Mahasiswa yang lebih baik.

Tim Penyusun
Karawang, Desember 2020

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang dan Karakteristik	4
1.2 Skema Penyelesaian TA	7
1.3 Persyaratan Akademik	8
1.4 Persyaratan Administratif	8
1.5 Pengajuan Usulan Proposal	8
1.6 Proses Bimbingan Proposal	9
1.7 Seminar Proposal Tugas Akhir	9
1.8 Pelaksanaan Bimbingan Tugas Akhir	10
1.9 Persyaratan Sidang Tugas Akhir	11
1.10 Ujian Tugas Akhir	12
1.11 Ketentuan Pelaksanaan Ujian	12
1.12 Penentuan Dosen Pembimbing	13
1.13 Bidang Kajian	14
BAB II STRUKTUR PROPOSAL DAN LAPORAN PENELITIAN	
A. Struktur Proposal Tugas Akhir Kuantitatif	15
B. Penjelasan Isi Proposal Tugas Akhir Kuantitatif	17
C. Struktur Laporan Tugas Akhir Kuantitatif	44
D. Penjelasan Isi Laporan Tugas Akhir Kuantitatif	47
E. Struktur Proposal Tugas Akhir Kualitatif	50
F. Penjelasan Isi Proposal Tugas Akhir Kualitatif	51
G. Struktur Laporan Tugas Akhir Kualitatif	57
H. Penjelasan Isi Laporan Tugas Akhir Kualitatif	58
BAB III FORMAT Tugas Akhir	60
CONTOH PEMBUATAN LAMPIRAN – LAMPIRAN	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Karakteristik

Penelitian adalah penyaluran hasrat ingin tahu manusia dalam taraf keilmuan. Penelitian selalu berisi dua bagian pokok yaitu **pertanyaan** yang diajukan yang memerlukan jawaban dan yang kedua **jawaban** atas pertanyaan itu. Penelitian memegang peranan penting dalam membantu manusia memperoleh pengetahuan baru, memperoleh jawaban atas suatu pertanyaan dan memberikan pemecahan atas suatu masalah. Asal kata penelitian berasal dari bahasa inggris yaitu *research* (*re* dan *search*) yang berarti harfiah **pencairan kembali**. Oleh karena itu penelitian merupakan suatu proses, yaitu proses yang terus menerus disempurnakan dalam usaha untuk menjawab suatu persoalan.

Mahasiswa sebagai pemula dalam melakukan penelitian dihadapkan pada berbagai aspek, baik keilmuan, metodologi mau pun sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian dan penulisannya. Walaupun secara teoritis bahasan kajian metodologi penelitian sudah diberikan dalam perkuliahan, namun dalam kenyataan di lapangan banyak hal kekeliruan yang ditemukan sehingga perlu adanya keseragaman.

Tugas Akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk program studi S1 Manajemen dan program studi D3 Akuntansi dinamakan Tugas Akhir . Tugas Akhir program studi S1 Manajemen dilakukan melalui proses penelitian dan penulisan skripsi, sedangkan tugas akhir program studi D3 Akuntansi dilakukan melalui proses Praktik Kerja Lapangan (PKL). Tugas akhir adalah suatu karya tulis yang merupakan salah satu persyaratan utama bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana / Ahli Madya dari suatu perguruan tinggi di Indonesia. Berdasarkan pengertian tersebut dan peruntukannya bagi mahasiswa dengan level calon Sarjana/Ahli Madya, maka penelitian dan peninjauan tersebut harus lebih bersifat ilmiah dan berwujud hasil penelitian yang dilakukan secara mandiri dan bersifat pemecahan

masalah praktik manajerial yang nyata atau suatu karya empiris.

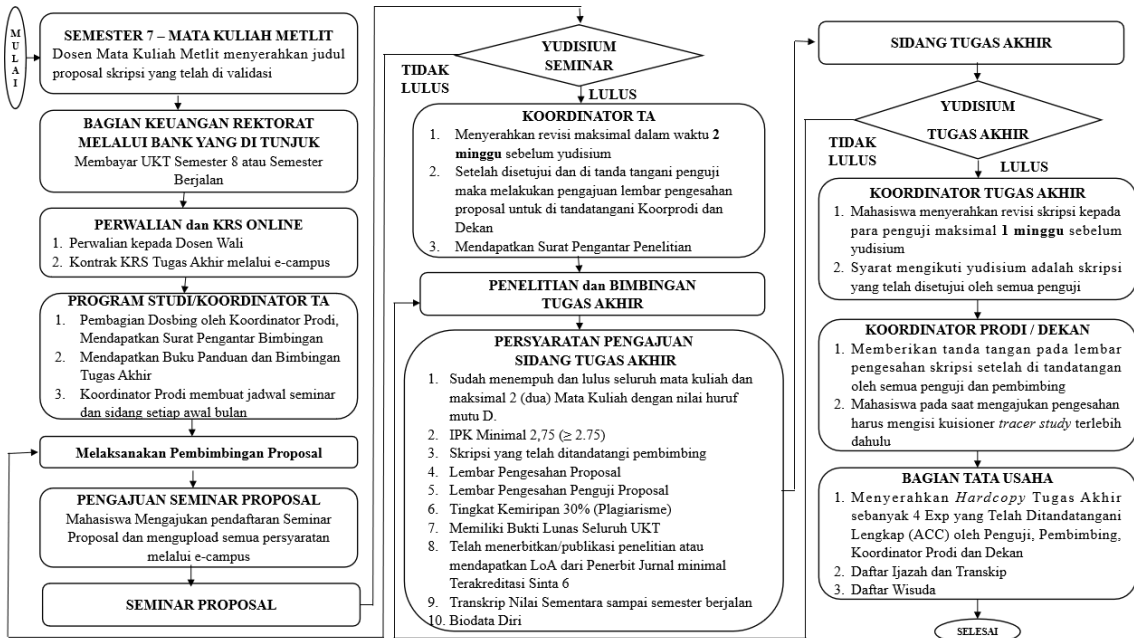
Dengan demikian sebuah Tugas Akhir Fakultas Ekonomi Unsika diarahkan untuk memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a) Merupakan karya ilmiah sehingga harus dihasilkan melalui metode ilmiah
- b) Mempunyai nilai manfaat yang tinggi bagi pengembangan teori dan praktik dalam suatu bidang permasalahan manajemen dan akuntansi
- c) Penelitian lebih bersifat analitik bukan sekedar deskriptif, sehingga terdapat suatu kajian yang lebih mendalam dan metodis. Pernyataan-pernyataan serta pengkaitan masalah harus dirujuk dengan teori-teori yang relevan atau paling tidak dengan hasil-hasil penelitian yang pernah dilaksanakan sebelumnya oleh pihak lain.
- d) Karena bersifat analitik, maka penelitian diupayakan tidak hanya terfokus pada permasalahan penjabaran apa yang terjadi (*what*), akan tetapi secara mendalam diarahkan untuk mengetahui mengapa permasalahan itu terjadi (*why*) serta dampak-dampak yang mungkin timbul (*effect*) akibat permasalahan tersebut dan menyusun suatu langkah-langkah untuk mengantisipasinya. (*how*).
- e) Berdasarkan ketentuan pada point d) di atas, diupayakan sedemikian rupa bahwa penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif (*quantitative research*), yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara pengukuran lain.
- f) Apabila tidak dapat dicapai ketentuan pada point e) di atas, dengan persetujuan pembimbing, penelitian dapat dilakukan dengan standar kualitatif (*qualitative research*) dengan persyaratan bahwa penelitian harus memiliki fokus yang jelas dan disusun dalam bentuk naratif-kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang

penuh dengan data dan fakta yang otentik.

Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir mahasiswa ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan penulisan Tugas Akhir mahasiswa program Studi S1 Manajemen dan D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Unsika baik untuk mahasiswa maupun bagi dosen pembimbing dalam melakukan bimbingannya.

1.2 Skema Penyelesaian Tugas Akhir



1.3 Persyaratan Akademik

Mahasiswa yang akan menyusun Tugas Akhir setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Telah menempuh dan lulus seluruh mata kuliah pendukung penulisan Laporan Tugas Akhir terutama Metodologi Penelitian
2. Telah menempuh perkuliahan sebanyak **142 SKS** (pada semester 8) dan memiliki indeks Prestasi Kumulatif (**IPK**) **minimal 2,75** (dua koma tujuh lima) dan tidak memiliki nilai **“E” atau “T” Dan Maksimal dua (dua) Mata Kuliah dengan nilai D.**

1.4 Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan memulai penyusunan Tugas Akhir dan PKL adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar resmi sebagai mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Unsika dan bagi mahasiswa pindahan/melanjutkan sekurang-kurangnya telah menempuh kuliah minimal 2 (dua) semester berturut-turut.
2. Telah memenuhi seluruh kewajiban administrasi keuangan yang telah ditentukan.
3. Telah memenuhi seluruh kewajiban administrasi akademik terutama memperoleh persetujuan dari Koordinator Pogram Studi.

1.5 Pengajuan Usulan Proposal TA

1. Melunasi seluruh biaya administarasi keuangan
2. Usulan proposal diajukan kepada Koordinator Pogram Studi yang telah divalidasi oleh dosen mata kuliah metodologi penelitian.
3. Koordinator Pogram Studi menentukan dosen pembimbing setelah ujian akhir semester mata kuliah metodologi penelitian yang sesuai dengan tema penelitian.

1.6 Proses Bimbingan Proposal Program S1 Manajemen

Bimbingan proposal bertujuan untuk memperoleh tanggapan, kritikan dan arahan serta masukan mengenai isi proposal sehingga proposal siap untuk diikutsertakan dalam seminar proposal

1. Mahasiswa yang sudah mendapatkan pembimbing (sesuai SK) Wajib melaksanakan bimbingan proposal dengan pembimbing dan menyerahkan surat pengantar bimbingan kepada pembimbing
2. Mahasiswa wajib mengunduh/memiliki buku panduan dan bimbingan yang dibagikan dalam bentuk soft file.
3. Jumlah pertemuan bimbingan **MINIMAL 10 (sepuluh) KALI** (mulai dari proposal sampai dengan ujian Tugas Akhir).
4. Dimulainya proses bimbingan proposal paling lambat 1 (satu) minggu terhitung setelah pengumuman Dosen pembimbing.
5. Proposal Tugas Akhir dinyatakan siap untuk diikutsertakan dalam seminar proposal apabila telah disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing.

1.7 Seminar Proposal Tugas Akhir

1. Ujian akhir semester mata kuliah metodologi penelitian dilaksanakan dalam bentuk seminar proposal.
2. Penilaian ujian akhir semester mata kuliah metodologi penelitian berdasarkan komponen penilaian seminar proposal.
3. Mendaftar sebagai peserta seminar proposal Tugas Akhir dengan melengkapi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Mengajukan pendaftaran seminar proposal melalui e-campus.
 - b. Mengupload persyaratan seminar melalui e-campus

4. Seminar proposal bersifat terbuka

5. Mahasiswa diwajibkan menyediakan bahan seminar proposal dengan disimpan ke dalam media penyimpanan yang terdiri atas Bab I sampai dengan Bab III
6. Peserta seminar harus berpakaian rapi dengan memakai pakaian, laki-laki mengenakan jas resmi dan perempuan mengenakan blazer
7. Peserta seminar diwajibkan hadir 15 menit sebelum acara seminar proposal dibuka
8. Peserta seminar yang tidak hadir dengan alasan yang dapat diterima dapat dijadwalkan ulang untuk mengikuti seminar berikutnya.
9. Seminar proposal dihadiri dosen pembimbing dan 2 (dua) dosen pembahas yang akan memberikan pertimbangan, tanggapan dan masukan tentang isi proposal pada lembar koreksi seminar proposal.
10. Mahasiswa diwajibkan mencatat semua pertimbangan, tanggapan dan masukan dari dosen pembahas untuk digunakan sebagai acuan perbaikan proposal dan untuk landasan penelitian.
11. Pelaksanaan seminar dilakukan secara individual yang terdiri atas pemaparan, tanya jawab, kesimpulan proposal, saran perbaikan.
12. Mahasiswa menerima lembar koreksi proposal dari dosen pembahas melalui e-campus.
13. Mahasiswa **DIWAJIBKAN** memperbaiki proposal sesuai dengan pertimbangan, tanggapan dan masukan dari Dosen pembahas dalam **WAKTU PALING LAMBAT 2 (DUA) MINGGU** sejak hari seminar proposal sebelum yudisium dilaksanakan.
14. Komponen penilaian meliputi pemaparan, isi materi dan tanya jawab dengan nilai masing-masing berskala 10 sampai dengan 100 dengan kriteria sebagai berikut :
 - A = 85 – 100
 - A– = 80 – 84
 - B+ = 75 – 79
 - B = 70 – 74

B- = 65 – 69

C+ = 60 – 64

C = 55 – 59 (MENGULANG)

1.8 Pelaksanaan Bimbingan Tugas Akhir

1. Persyaratan untuk melakukan Bimbingan Tugas Akhir:
 - a. Telah melaksanakan Seminar Proposal Tugas Akhir
 - b. Menyerahkan hasil perbaikan seminar proposal yang sudah ditandatangani oleh **SEMUA PEMBAHAS SEMINAR PROPOSAL, PEMBIMBING, KOORDINATOR PROGRAM STUDI, DAN DEKAN** kepada **KOORDINATOR Tugas Akhir**
 - c. Jika diperlukan Mahasiswa dapat mengambil surat ijin penelitian (Ditandatangani oleh Koordinator Program Studi dan divalidasi Dekan)
 - d. Terkait huruf c selanjutnya mahasiswa menyerahkan bukti validasi penelitian berupa berita acara telah melaksanakan penelitian atau ijin penelitian dari institusi terkait.
 - e. Menyelesaikan syarat administrasi keuangan.
2. Pelaksanaan Bimbingan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :
 - a. Mahasiswa mengerjakan Tugas Akhir di bawah arahan Dosen Pembimbing.
 - b. Mahasiswa diwajibkan melaksanakan bimbingan secara sungguh-sungguh di bawah bimbingan Dosen pembimbing dibuktikan dengan adanya buku bimbingan.
 - c. Proses bimbingan terjadwal sesuai kesepakatan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing bersangkutan.
 - d. Mahasiswa wajib melaporkan secara rutin setiap perkembangan dari pelaksanaan Tugas Akhir kepada dosen pembimbing, perkembangan proses penyelesaian Tugas Akhir tercatat dalam buku bimbingan.

- e. Dosen pembimbing mengarahkan penyusunan dengan mempertimbangkan catatan-catatan yang tercatat sewaktu seminar proposal.
- f. Pada akhir penyelesaian kegiatan penelitian, mahasiswa menyusun hasil penelitiannya menjadi karya tulis ilmiah berbentuk Skripsi, Thesis, Disertasi atau laporan PKL dengan berpedoman pada buku panduan Tugas Akhir dan menyusun artikel ilmiah yang relevan dengan tugas akhir.
- g. Apabila hasil penyusunan telah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menempuh Sidang Tugas Akhir.

1.9 Persyaratan Sidang Tugas Akhir

- a. Sudah menempuh dan lulus seluruh mata kuliah dan maksimal 2 (dua) Mata Kuliah dengan nilai huruf mutu D.
 - b. IPK Minimal 2,75 (≥ 2.75)
 - c. Skripsi yang telah ditandatangani pembimbing
 - d. Lembar Pengesahan Proposal
 - e. Lembar Pengesahan Penguji Proposal
 - f. Tingkat Kemiripan 30% (Plagiarisme)
 - g. Memiliki Bukti Lunas Seluruh UKT
 - h. Telah menerbitkan/publikasi penelitian atau mendapatkan LoA dari Penerbit Jurnal minimal Terakreditasi Sinta 6
 - i. Transkrip Nilai Sementara sampai semester berjalan
 - j. Biodata Diri
- Semua Persyaratan di upload melalui e-campus

1.10 Ujian Tugas Akhir

Apabila seluruh persyaratan telah dipenuhi, mahasiswa mengajukan usulan untuk menempuh ujian Tugas Akhir kepada Koordinator program studi dengan mengisi formulir yang disediakan dan menyerahkan sejumlah 3 (tiga) eksemplar naskah yang telah ditanda tangani oleh dosen pembimbing.

1.11 Ketentuan Pelaksanaan Sidang

Mahasiswa yang telah mendapat persetujuan dari pembimbing (dibuktikan dengan tanda tangan pembimbing), maka atas Tugas Akhir yang telah diselesaikannya berhak untuk mengikuti Sidang Tugas Akhir, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Waktu, tempat dan dosen penguji ditentukan sepenuhnya oleh Dekan dan Koordinator Program Studi.
- b) Ujian Sidang Tugas Akhir dilaksanakan secara individual dalam sidang tertutup untuk umum dengan 3 (tiga) orang dosen penguji yang terdiri dari 1 (satu) orang Koordinator dan 2 (dua) orang anggota penguji. Koordinator penguji adalah dosen pembimbing Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.
- c) Ujian Sidang dilaksanakan kurang lebih 1 (satu) jam dengan distribusi waktu 5 (lima) menit pembukaan, 15 (lima belas) menit presentasi, 30 (tiga puluh) menit pendalaman dan tanya jawab, serta 10 (sepuluh menit) *resume* dan penutup.
- d) Penilaian Tugas Akhir meliputi tema penelitian, kedalaman teori, metodologi penelitian, hasil penelitian dan kemampuan teoritis, dengan bobot nilai sebagai berikut :

1. Tema dan penulisan penelitian	15%
- Format penulisan keseluruhan	5%
- Aktualitas tema	5%
- Kedalaman masalah	5%
2. Landasan teori	25%
- Relevansi teori dengan tema	10%
- Variabel dan indikator	10%
3. Metode Penelitian	20%
- Data dan metode sampling	10%
- Metode analisis data	10%
4. Hasil penelitian dan pembahasan	20%
- Teknik analisis & penyajian data	10%
- Kedalaman bahasan	10%
5. Ujian	20%
- Kemampuan teoritis	10%

-	Penguasaan materi	10%
	Total Nilai Tugas Akhir	100%

Nilai akhir dari Sidang Tugas Akhir / PKL direpresentasikan dengan huruf mutu A, A-, B+, B, B-, C+, dan C, dari hasil konversi nilai berikut ini :

A = 85 – 100
 A- = 80 – 84
 B+ = 75 – 79
 B = 70 – 74
 B- = 65 – 69
 C+ = 60 – 64
 C = 55 – 59 (MENGULANG)

1.12 Penentuan Dosen Pembimbing

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik dan persyaratan administratif seperti tersebut di atas akan memperoleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir dengan ketentuan bahwa :

1. Penentuan Dosen Pembimbing dilakukan oleh Koordinator Program Studi berdasarkan bidang kajian proposal sebagaimana tercantum dalam bagian 1.5 angka 3
2. Dosen Pembimbing untuk Tugas Akhir terdiri atas 1 (satu) dosen Pembimbing yang memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan serta membimbing mahasiswa yang dibimbingnya.
3. Kepada Dosen Pembimbing akan diberikan Surat Tugas Bimbingan yang dikeluarkan oleh Koordinator Program Studi.
4. Masa berlakunya waktu bimbingan adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal dikeluarkannya surat tugas bimbingan sampai sidang Tugas Akhir . Apabila mahasiswa belum dapat menyelesaikan Tugas Akhir sampai batas waktu yang ditetapkan maka mahasiswa diwajibkan untuk kontrak

kembali skripsi dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan dan menyelesaikan persyaratan administratif serta mendapatkan dosen pembimbing.

5. Semua dosen pembimbing Tugas Akhir ditentukan dengan Surat Keputusan (SK) Dekan sesuai ketentuan yang berlaku di Fakultas Ekonomi Unsika.

1.13 Bidang Kajian

Bidang kajian untuk penelitian Tugas Akhir mahasiswa Program Studi S1 Manajemen meliputi:

1. Aplikasi Manajemen Umum dalam Organisasi Profit dan Non Profit
2. Aplikasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Profit dan Non Profit
3. Aplikasi Manajemen Pemasaran dalam Organisasi Profit dan Non Profit
4. Aplikasi Manajemen Keuangan dalam Organisasi Profit dan Non Profit
5. Aplikasi Manajemen Operasi dalam Organisasi Profit dan Non Profit
6. Aplikasi Manajemen Strategi dalam Organisasi Profit dan Non Profit
7. Aplikasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Organisasi Profit dan Non Profit
8. Aplikasi Manajemen Risiko dalam Organisasi Profit dan Non Profit
9. Aplikasi Kewirausahaan dalam dunia usaha

BAB II

STRUKTUR ISI PROPOSAL DAN LAPORAN PENELITIAN BESERTA PENJELASANNYA

A. Struktur Proposal Kuantitatif

Struktur Proposal Penelitian Kuantitatif Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Unsika adalah sebagai berikut:

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Perumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Kegunaan Penelitian
- 1.7 Tempat dan Waktu penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Landasan Teori
 - 2.1.1 Grand Theory
 - 2.1.2 Middle Range Theory
 - 2.1.3 Applied Theory
- 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian
 - 2.3.1 Kerangka Pemikiran
 - 2.3.2 Paradigma Penelitian
- 2.4 Hipotesis Penelitian (bila diperlukan)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Metode Penelitian
 - 3.1.1 Pendekatan Penelitian
 - 3.1.2 Desain Penelitian
- 3.2 Variabel Penelitian
 - 3.2.1 Definisi Konseptual

- 3.2.2 Definisi Operasional
- 3.2.3 Operasionalisasi Variabel
- 3.3 Metode Pengumpulan Data
 - 3.3.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
 - 3.3.2 Jenis dan Sumber Data
 - 3.3.3 Teknik Pengumpulan Data
 - 3.3.4 Teknik Skala
- 3.4 Pengujian Keabsahan Data
 - 3.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - 3.4.2. Uji Asumsi Klasik (bila diperlukan)
 - 3.4.3. Transformasi Data (bila diperlukan)
- 3.5. Teknik Analisis Data
 - 3.5.1. Analisis Deskriptif
 - 3.5.2. Analisis Verifikatif
- 3.6. Pengujian Hipotesis (bila diperlukan)

Daftar Pustaka

- Minimal 10 judul buku (**DI LUAR MODUL KULIAH**) dan terbitan 10 tahun terakhir
- Minimal 5 jurnal nasional dan internasional terbitan 5 tahun terakhir
- Perundang-undangan dan Peraturan Pemerintah
- Website selain wikipedia, blogspot, wordpress

Lampiran : Kerangka Penulisan Laporan
Kuisisioner

B. Penjelasan Isi Proposal Penelitian Kuantitatif Gambaran Umum

1. Data Utama berbentuk angka (*time series, cross sectional, dll*)
2. Analisis Statistik dengan pengujian hipotesis (jika diperlukan)
3. Bersifat Deduktif Dari Umum ☐ Khusus (Konsep/Teori == ☐ uji Hipotesis (bila diperlukan)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peneliti menguraikan **konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan** yang menjadi fokus penelitian.

Konteks permasalahan **bisa berupa tinjauan yuridis, historis, ekonomis, sosial, dan kultural**. **penggambaran konteks PERMASALAHAN PENELITIAN dapat dilakukan DENGAN MENUNJUKKAN FENOMENA-FENOMENA, FAKTA-FAKTA EMPIRIS ATAU KEJADIAN AKTUAL DAN UNIK YANG TERJADI DI MASYARAKAT ATAU PADA OBJEK YANG DITELITI, ATAU FAKTA FAKTA LAIN YANG SUDAH TERPUBLIKASIKAN MELALUI MEDIA MASSA, BUKU-BUKU, HASIL-HASIL PENELITIAN SEBELUMNYA, DAN SUMBER LAINNYA.**

Peneliti dapat menyertakan **DATA STATISTIK untuk menunjukkan AKTUALITAS dan TREND** atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian, Peneliti **DAPAT JUGA MENYERTAKAN HASIL STUDI PENDAHULUAN (PRE-ELIMINARY STUDY) ATAS FENOMENA TERTENTU YANG BERUPA DATA KUANTITATIF ATAUPUN KUTIPAN WAWANCARA.**

Dalam pengungkapannya sebaiknya peneliti selain menungkapkan fenomena yang mendukung **SETIAP VARIABEL-VARIABEL YANG DITELITI, juga HARUS DAPAT MENGUNGKAP** bagaimana **KETERKAITAN ANTAR VARIABEL YANG DITELITI DENGAN MENUNJUKKAN BUKTI-BUKTI MELALUI PENELITIAN TERDAHULU MAUPUN MELALUI TEORI-TEORI PENDUKUNG.**

Bagian latar belakang masalah ini sebaiknya diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena, fakta empiris, ataupun kejadian aktual yang sudah dipaparkan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut **diharapkan dapat**

mengantarkan peneliti menuju fokus penelitian yang akan diteliti sekaligus menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut.

Kesalahan yang sering terjadi :

- a. **ISI BERUPA CERITA YANG TIDAK JELAS** (terlalu luas atau terlalu sempit) sehingga masalah tidak dapat teridentifikasi secara jelas
- b. **MASALAH TIDAK DIDUKUNG DATA HASIL PENELITIAN** atau tentatif atau pendapat ahli atau permintaan sponsor
- c. **MASALAH TIDAK DIDUKUNG DATA EMPIRIS**
- d. **TIDAK DAPAT MENUNJUKKAN KETERKAITAN ANTAR VARIABEL** yang akan diteliti dan hanya berisi definisi teori (yang seharusnya berada di landasan teori)

Masalah itu diselidiki, pada umumnya dikaitkan kepada beberapa hal:

- a. Masalah yang meyangkut kepentingan umum (masyarakat) baik mendesak ataupun tidak.
- b. Masalah merupakan mata rantai, sehingga pemecahannya akan mengisi kekosongan ilmu pengetahuan.
- c. Masalah dapat berupa *success story* maupun *failure story* dari objek penelitian .

1.2. Identifikasi Masalah

Berisi pendapat peneliti tentang hal-hal yang diasumsikan sebagai faktor-faktor penyebab dari suatu permasalahan (kesimpulan dari latar belakang), hal ini biasanya disajikan diuraikan dalam bentuk uraian pernyataan.

Kesalahan yang sering terjadi:

Identifikasi hanya berupa asumsi tidak mendasar (tidak didukung fakta dan data pada latar belakang)

1.3. Pembatasan Masalah (bidang ilmu, tema penelitian, alat analisis, alat bantu)

Berisikan batasan terhadap faktor-faktor penyebab dari suatu permasalahan yang telah ditentukan peneliti agar hasil penelitian lebih terfokus dan komprehensif.

1.4. Perumusan Penelitian

Isi : pernyataan/penegasan masalah yang akan diteliti, dapat berupa kalimat tanya (apa, bagaimana, mengapa, dll.) atau berbentuk kalimat positif.

Contoh 1 Tema: “Kinerja Keuangan PT ABC.

Perumusan Masalah :

- Bagaimana Kinerja Keuangan PT ABC?
- Penelitian ini akan membahas masalah kinerja keuangan di PT ABC.

Contoh 2 Tema: “ Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen PT. ABC”

Perumusan Masalah :

1. Bagaimana Kualitas Produk pada PT. ABC ?
2. Bagaimana Tingkat Harga pada PT.ABC ?
3. Bagaimana Kepuasan Konsumen pada PT. ABC ?
4. Bagaimana Korelasi antara Kualitas Produk dengan Harga pada PT. ABC ?
5. Seberapa besar pengaruh parsial kualitas produk dan harga terhadap kepuasan konsumen pada PT. ABC ?
6. Seberapa besar pengaruh simultan kualitas produk dan harga terhadap kepuasan konsumen pada PT. ABC ?

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini diuraikan tentang tujuan dan hal-hal yang akan dicapai. Dirumuskan secara spesifik, diurut sesuai dengan kepentingannya. Hal ini merupakan tindak lanjut dari perumusan masalah yang sudah dibuat.

Mengetahui, menjelaskan dan menganalisis kejadian di lapangan dan membandingkan teori dengan praktik

1.6. Kegunaan Penelitian (Kegunaan Teoretis dan Kegunaan Praktis)

Uraian kegunaan penelitian merupakan suatu harapan bahwa hasil penelitian ini akan mempunyai kegunaan baik praktis maupun teoritis.

Ada pendapat bahwa imbalan kegunaan hasil penelitian untuk aspek ilmu dan aspek praktis berbeda-beda bagi setiap karya tulis ilmiah. Untuk Tugas Akhir lebih condong ke aspek praktis. Namun pada hakekatnya tergantung dari macam penelitian (metode) serta maksud dan tujuan penelitian.

1.7. Tempat dan Waktu penelitian

Waktu penelitian dijelaskan sejak penulisan proposal Tugas Akhir sampai pembuatan laporan dalam bentuk gantt chart.

Contoh : Penelitian ini akan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan mulai bulan Januari sampai Juni 2020 dengan jadual kegiatan sebagai berikut (buat dalam tabel). Jadual Penelitian Tugas Akhir minimal memuat:

- a. Penulisan Proposal
- b. Seminar Proposal
- c. Perbaikan proposal
- d. Pengurusan Ijin Penelitian
- e. Pengambilan Data
- f. Analisis/Peninjauan Data
- g. Penulisan Laporan
- h. Sidang Skripsi

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

Berisikan teori utama yang menjadi kajian (mis: manajemen pemasaran, manajemen strategi, manajemen operasional, dll).

2.1.1 Grand Theory

Berisi pengertian dan kajian mengenai grand theory

2.1.2 Middle Range Theory

Berisi pengertian dan kajian mengenai middle theory

2.1.3 Applied Theory

Berisi pengertian, kajian dan dimensi mengenai applied theory

Guna menghindari plagiarisme, mahasiswa hendaknya menyebutkan sumbernya secara jelas dimanapun mereka menggunakan:

- a) Ide, opini, atau teori orang lain.
- b) Fakta-fakta, statistik, gambar, grafik, dan bentuk informasi apapun yang bukan pengetahuan umum.
- c) Kutipan dari pembicaraan atau kata-kata orang lain.
- d) Parafrase (menguraikan dengan kata-kata sendiri) dari pembicaraan atau kata-kata orang lain.

Berikut ini adalah tulisan asli yang dikutip dari buku *Cracking Zone* karya Rhenald Kasali (2011: 19):

Dalam *New Zone* itu, Indonesia Baru dikelilingi oleh generasi digital dan komunitas-komunitas jejaring sosial dan jutaan pemuda yang mengubah wajah dunia. Di sisi lain, perekonomian Indonesia Baru adalah ekonomi dengan *income per capita* US\$3.000 pada akhir 2010 dan dikelilingi oleh kelas menengah baru Asia yang tumbuh progresif. Perekonomian baru ini datang bersamaan dengan menguatnya kompetisi, dan berubahnya daya saing akibat prinsip-prinsip freemium yang mewarnai logika usaha baru.

Berikut ini adalah parafrase yang tidak dapat diterima:

Indonesia dalam era baru (*New Zone*) akan dikelilingi oleh generasi digital dan komunitas-komunitas jejaring sosial dan generasi muda yang mengubah wajah dunia. Pada saat yang sama, pada akhir 2010 *income per capita* Indonesia Baru sebesar US\$3.000 dan dikelilingi oleh kelas menengah baru Asia yang tumbuh tinggi. Perekonomian baru ini sejalan dengan menguatnya kompetisi serta berubahnya daya saing akibat prinsip-prinsip freemium yang mendominasi logika usaha baru.

Hal yang menyebabkan parafrase tersebut tidak dapat diterima, karena:

- a) Penulis hanya mengubah tata letak beberapa kata atau menggantinya dengan kata-kata yang relatif sama dengan kata-kata aslinya.
- b) Penulis tidak menyebutkan sumber dari ide atau fakta yang digunakan.

Jika Anda melakukan salah satu atau kedua-duanya, maka Anda melakukan plagiasi. Berikut ini adalah parafrase yang dapat diterima:

Pertumbuhan ekonomi Asia yang begitu tinggi menghasilkan proporsi kelas menengah yang semakin besar, tidak terkecuali Indonesia. Hingga akhir 2010, pendapatan per kapita penduduk Indonesia telah mencapai US\$3.000. Pada saat yang sama, internet telah merevolusi cara sebagian manusia berinteraksi dengan menjamurnya berbagai komunitas-komunitas sosial di internet. Kedua fakta inilah yang mengubah secara drastis *landscape* persaingan bisnis di Indonesia pada era baru ini, terutama hasrat untuk mengonsumsi produk-produk premium secara gratis di kalangan generasi muda (Kasali, 2011).

Hal yang menyebabkan parafrase tersebut dapat diterima, karena:

- a) Penulis secara akurat mereproduksi idea yang terdapat dalam kalimat aslinya menggunakan kalimatnya sendiri.
- b) Penulis memberitahukan pembacanya sumber bacaan yang dia gunakan.

Berikut ini adalah kombinasi antara parafrase dan kutasi yang dapat diterima:

Pertumbuhan ekonomi Asia yang begitu tinggi menghasilkan proporsi kelas menengah yang semakin besar, tidak terkecuali Indonesia. Hingga akhir 2010, pendapatan per kapita penduduk Indonesia telah mencapai US\$3.000. Pada saat yang sama, internet telah merevolusi cara sebagian manusia berinteraksi dengan menjamurnya “generasi digital dan komunitas-komunitas jejaring sosial dan jutaan pemuda yang mengubah wajah dunia. “Kedua fakta inilah yang mengubah secara drastis *landscape* persaingan bisnis di Indonesia, “dengan menguatnya kompetisi dan berubahnya daya saing akibat

prinsip-prinsip *freemium* yang mewarnai logika usaha baru pada era baru ini” (Kasali, 2011; 19).

Parafrase dan kutasi tersebut dapat diterima karena penulis:

- a) Mencatat informasi dari sumber aslinya secara akurat.
- b) Memberikan kredit pada sumber aslinya.
- c) Memberikan tanda bagian kalimat yang diambil secara langsung dari sumber aslinya sekaligus menyebutkan halaman yang digunakan.

Apabila penulis menggunakan frase-frase yang telah ditulis sumber aslinya dalam tulisannya tanpa memberikan tanda kutasi, penulis dapat dikategorikan melakukan plagiasi. Dengan kata lain, menggunakan kata-kata yang diadopsi secara langsung dari penulis lain tanpa memberikan tanda kutasi meskipun nama sumber aslinya disebutkan, penulis tergolong melakukan plagiasi. Prinsip tersebut juga berlaku untuk semua material yang diambil dari world wide web (internet). Material dalam bentuk gambar, tulisan, video, maupun musik perlu disebutkan. Tentunya akan lebih baik bilamana penulis mendapatkan izin dari pemilik website untuk menggunakan informasi yang dia gunakan.

Strategi yang dapat Digunakan untuk Menghindari Plagiarisme

- a) Berikan tanda kutasi (“...”) apapun yang berasal dari sumber asli yang diambil tanpa dilakukan parafrase.
- b) Lakukanlah parafrase, namun pastikan bahwa Anda tidak hanya merubah tata letak kata atau mengganti beberapa kata yang relatif sama.
- c) Telitilah parafrase yang Anda gunakan dan bandingkan dengan naskah aslinya untuk memastikan Anda tidak menggunakan katakata atau frase yang sama, dan pada saat yang sama makna aslinya terekam secara akurat dalam tulisan Anda.

Terminologi yang perlu Anda ketahui:

Pengetahuan umum: fakta yang dapat ditemukan pada beberapa tempat (sumber) yang diketahui oleh sebagian besar orang. Misalnya: Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945. Untuk informasi semacam ini, Anda tidak perlu melakukan sitasi (menyebutkan sumber) fakta ini dalam tulisan. Namun, Anda harus menyebutkan penulis (sumber) aslinya bilamana sebuah fakta telah diikuti oleh opini penulisnya.

Misalnya: Meskipun Indonesia telah merdeka sejak 17 Agustus 1945, hingga kini kemerdekaan yang hakiki tidak dapat dinikmati oleh sebagian besar bangsa. Ide bahwasanya “kemerdekaan yang hakiki tidak dapat dinikmati oleh sebagian besar bangsa” merupakan opini dari penulis, terlepas dari fakta bahwa Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945.

Kuotasi: menggunakan kata-kata orang lain dalam tulisan. Misalnya: Menurut Zainuddin (2011:19), “kemerdekaan yang hakiki tidak dapat dinikmati oleh sebagian besar bangsa”

Parafrase: menggunakan ide orang lain namun menulisnya dengan kata-kata sendiri. Meskipun menggunakan kata-kata Anda sendiri, penyebutan sumber aslinya mutlak dilakukan karena Anda terinspirasi atau terilhami oleh ide penulis yang Anda acu.

Peran Teori Dalam Penelitian:

1. Memberi kerangka pemikiran bagi penelitian;
2. Membantu peneliti dalam menyusun hipotesis penelitian;
3. Memberikan landasan yang kuat dalam menjelaskan dan memaknai data dan fakta;
4. Mendudukan permasalahan penelitian secara logis dan runtut;
5. Membantu dalam membangun ide-ide yg diperoleh dari hasil penelitian;
6. Memberikan acuan dan menunjukkan jalan dalam membangun kerangka pemikiran;
7. Memberikan dasar-dasar konseptual dlm merumuskan definisi operasional; Membantu mendudukan secara tepat dan rasional dalam mensintesis dan mengintegrasikan gagasannya

Kesalahan yang sering terjadi :

Kajian teori sering tidak dilengkapi dengan intisari atau sintesis teori tiap variabel yang digunakan

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh pihak lain yang dapat digunakan

(relevan) sebagai masukan serta bahan pengkajian berkaitan dengan tema penelitian, berisikan:

- 1) Kalimat pengantar
- 2) Tabel kajian
 - i. Judul, pengarang, dan tahun penelitian
 - ii. Hasil Penelitian
 - iii. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan
 - iv. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan
 - v. Diakhiri dengan kalimat dikaji dari berbagai sumber, tahun.....)
- 3) Uraian kajian yang berisi simpulan dari penelitian terdahulu sehingga jelas perbedaannya

2.3 Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian

2.3.1 Kerangka Pemikiran

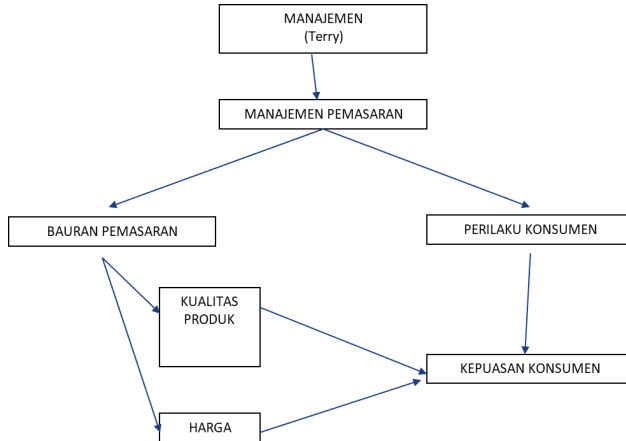
Kerangka pemikiran hendaknya berisi:

1. Kalimat Pengantar
2. Kajian teoretis beserta hubungan antar variabel yang merupakan sintesa atau modifikasi antara teori yang satu dengan yang lain
3. Gambar kerangka pikir yang merupakan alur pikir masalah sehingga membentuk ***conceptual frame work*** yang disertai sumber kajian teori pendukung utama, maupun pendapat ahli sehingga memperjelas masalah yang akan diteliti dan diakhiri dengan kalimat dikaji dari berbagai sumber, tahun.....)

Kesalahan :

- a. Berisi narasi yang tidak relevan.
- b. Narasi tidak didukung oleh teori (dasar konsep tidak kuat)
- c. Kesalahan penulisan (mencuplik teori tanpa buku, halaman, tanda baca, nama pengarang, kesalahan kata sambung (tidak pakai kata sambung atau terlalu banyak kata sambung).

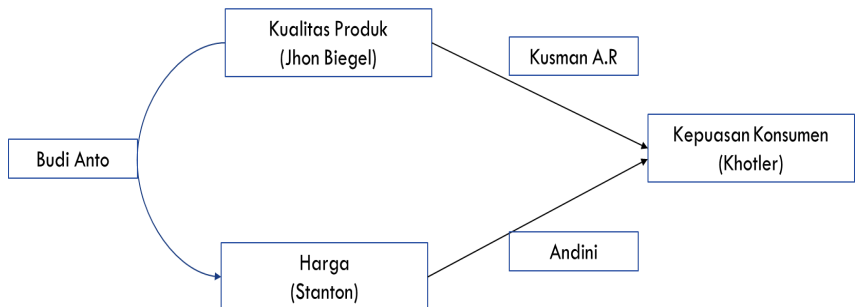
Contoh Kerangka Pemikiran



2.3.2 Paradigma Penelitian

Menurut Harmon (dalam Moleong, 2004: 49), paradigma adalah cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai, dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realita. Bogdan & Biklen (dalam Mackenzie & Knipe, 2006) menyatakan bahwa paradigma adalah kumpulan dari sejumlah asumsi, konsep, atau proposisi yang berhubungan secara logis, yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian. Sedangkan Baker (dalam Moleong, 2004: 49) mendefinisikan paradigma sebagai seperangkat aturan yang (1) membangun atau mendefinisikan batas-batas; dan (2) menjelaskan bagaimana sesuatu harus dilakukan dalam batas-batas itu agar berhasil.

Contoh Paradigma Penelitian :



2.4 Hipotesis Penelitian

TIDAK SEMUA KARYA TULIS MEMERLUKAN HIPOTESIS. Hanya Karya tulis yang akan menguji **SAMPEL** atau yang lebih dari satu variabel, yang harus ada hipotesisnya. Hipotesis dapat meliputi Uji t, uji Z, Uji F, Uji X^2 , dll.

Hipotesis dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu hipotesis kerja (Hipotesis alternatif H_a atau H_1) dan hipotesis pengujian (Hipotesis Null H_0). Hipotesis peneliti adanya di Hipotesis alternatif.

Pada bagian ini peneliti diharuskan menuliskan pernyataan hipotesis, contohnya:

- ② Terdapat korelasi antara motivasi dengan kepuasan kerja
- ② Terdapat pengaruh parsial antara motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja perusahaan
- ② Terdapat pengaruh simultan antara motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja perusahaan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

3.1.2 Desain Penelitian

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual merupakan suatu definisi yang diberikan peneliti (**Intisari: lihat bab II**), kepada masing-masing variabel penelitian secara konsep (teori), artinya konsep tersebut telah dikemukakan para ahli atau pakar.

Contohnya:

Menurut Gibson et al. (1991:11) dalam Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana (2003:11) Kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi motivasi atau kompetensi individu-individu lainnya dalam suatu kelompok. Pengertian pemimpin menurut Malayu S. P. Hasibuan (2005: 12) adalah seseorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya, mengarahkan bawahan untuk mengerjakan sebagian pekerjaannya dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut Robert Tanembuan dalam Malayu S. P. Hasibuan (2006 : 25) adalah mereka yang menggunakan wewenang formal untuk mengorganisasi, mengarahkan, dan mengontrol para bawahan yang bertanggung jawab, supaya semua bagian pekerjaan dikoordinasi demi mencapai tujuan organisasi.

Gaya kepemimpinan menurut Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana (2003 : 30) adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya.

Dengan demikian definisi konseptual gaya kepemimpinan dalam penelitian ini, adalah **bagaimana cara berinteraksi** yang digunakan pimpinan dengan mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya untuk dapat mendorong, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengontrol para bawahan yang bertanggung jawab untuk, supaya semua bagian pekerjaan terkoordinasi demi mencapai tujuan organisasi

3.2.2. Definisi Operasional

Definisi Operasional: Umar (2002:75) mengatakan definisi operasional adalah **penentuan suatu konstruk (hal-hal yang sulit diukur) sehingga ia menjadi variabel-variabel yang dapat diukur**

Contohnya:

Skor penilaian responden tentang seberapa baik gaya Kepemimpinan, diperoleh setelah responden mengisi setiap pernyataan dalam kuesioner yang mengungkapkan penilaian baik atau tidak baik mereka terhadap **cara berinteraksi** yang digunakan pimpinan dengan mempergunakan **wewenang** dan **kepemimpinannya** untuk dapat mendorong **mengorganisasi, mengarahkan, dan mengontrol bawahan**, berdasarkan pada apa yang dilihat dan dialami oleh responden selama ini, untuk setiap jawaban responden yang menyatakan a) tidak setuju / tidak baik diberi skor 1, b) Kurang setuju/ kurang baik diberi skor 2, c) Setuju/ baik diberi skor 3, c) Sangat Setuju/ sangat baik diberi skor 4

3.2.3. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan konsep utama dari kajian yang akan diteliti. Untuk lebih jelasnya maka variabel harus disederhanakan dalam **sub variabel atau dimensi kajian sesuai teori** yang digunakan dalam penelitian. **Selanjutnya variabel harus dapat diukur dengan indikator-indikator** agar dapat teridentifikasi lebih detail sesuai teori dan kajian lapangan.

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Misalnya akan meneliti “Pengaruh Kepemimpinan dan Iklim Kerja Sekolah terhadap Prestasi Belajar Anak”. Dalam hal ada 3 instrumen yang perlu dibuat yaitu:

- 1) Instrumen untuk mengukur kepemimpinan.
- 2) Instrumen untuk mengukur iklim kerja sekolah.
- 3) Instrumen untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Instrumen-instrumen penelitian dalam bidang sosial umumnya dan khususnya bidang pendekatan, khususnya yang sudah baku sulit ditemukan. Untuk itu maka peneliti harus mampu membuat instrumen sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

Contoh Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

N O	VARIABEL	SUB-VARIABEL/DI MENSI	INDIKATOR	NOMOR. PERTANYAAN
1	Variabel 1	Sub 1 Sub 2 Sub 3	Indikator 1 Indikator 2 Indikator 3	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12
2	Variabel 2	Sub 1 Sub 2 Sub 3	Indikator 1 Indikator 2 Indikator 3	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13

Sumber :

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Misalnya akan melakukan penelitian di sekolah X, maka sekolah X ini merupakan populasi. Sekolah X mempunyai sejumlah orang/subyek dan obyek yang lain. Hal ini berarti populasi dalam arti jumlah/kuantitas. Tetapi sekolah X juga

mempunyai karakteristik orang-orangnya, misalnya motivasi kerjanya, disiplin kerjanya, kepemimpinannya, iklim organisasinya dan lain-lain; dan juga mempunyai karakteristik obyek yang lain, misalnya kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain, yang terakhir berarti populasi dalam arti karakteristik.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Bila sampel **TIDAK REPRESENTATIF**, maka ibarat orang buta disuruh menyimpulkan karakteristik gajah. Satu orang memegang telinga gajah, maka ia menyimpulkan gajah itu seperti kipas. Orang kedua memegang badan gajah, maka ia menyimpulkan gajah itu seperti tembok besar. Satu orang lagi memegang ekornya, maka ia menyimpulkan gajah itu kecil seperti seutas tali. Begitulah kalau sampel yang dipilih tidak representatif, maka ibarat 3 orang buta itu yang membuat kesimpulan salah tentang gajah.

Teknik sampling, dalam menentukan teknik sampling hal pertama yang harus dilakukan adalah

1) **Menentukan Jumlah Sampel**

a. **Issac dan Michael**

Dengan rumus

$$n = \frac{\alpha^2 N P Q}{d^2 (N-1) + \alpha^2 P Q}$$

Dimana:

Keterangan :

α^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

$P = Q = 0,5$
 N = ukuran populasi
 $d = 0,05$
 n = Jumlah Sampel

b. Taro Yamane

Dengan rumus $n = \frac{N}{N.d^2+1}$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = galat pendugaan/ Standard deviasi

- 2) **Menentukan Jenis Sampel** setelah ukuran sampel diketahui hal yang harus dilakukan berikutnya adalah menentukan jenis sampel, dalam menentukan jenis sampel harus pula diperhatikan **besaran sampel yang akan dijadikan sebagai subjek/objek penelitian, pemilihan sampel harus bersifat representatif**, artinya sampel yang dipilih harus mewakili populasi baik dari **karakteristik** maupun **jumlahnya** ada beberapa cara yang bisa digunakan dalam pemilihan jenis sampel:

✓ **Pemilihan Sampel Secara Acak:** Cara pemilihan sejumlah elemen dari populasi untuk menjadi anggota sampel, sehingga setiap elemen mendapat kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel, diantaranya menggunakan metode:

✓ **Acak sederhana:** Pemilihan dilakukan dengan cara acak, di mana daftar nama responden dilakukan pengundian untuk terpilih

✓ **Acak sistematis:** Sampling di mana pengambilan elemen pertama sebagai anggota dipilih secara acak kemudian diikuti secara sistematis

$$k = \frac{N}{n}$$

dimana K = interval

Mis: $N = 20$, $n = 4$, $k = 5$

Nilai k diacak: 1–5 □ 4

Maka Yang diambil

Responden no. 4, 9, 14, dan 19

- ✓ **Stratifikasi:** Teknik pengambilan sampel dari populasi di mana populasinya dibagi-bagi terlebih dahulu menjadi kelompok yang relatif homogen (stratum) □ untuk menjamin keterwakilan dari masing-masing stratum
- ✓ **Klaster:** adalah teknik pengambilan sampel dimana pemilihan mengacu pada kelompok bukan pada individu (pada populasi terbatas). Cara seperti ini baik sekali utk dilakukan apabila tak terdapat atau sulit menentukan/menemukan kerangka sampel meski dapat juga dilakukan pada populasi yg kerangka sampel sudah ada.

Sebagai contoh: Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kuningan ingin mengetahui bagaimana Sikap Guru SLTP terhadap Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) besar sampel adalah 300 orang kemudian ditentukan *Cluster* misal sekolah Jumlah SLTP sebanyak 66 Sekolah dengan rata-rata jumlah Guru 50 orang, maka jumlah *cluster* yg diambil adalah $300 : 50 = 6$ kemudian dipilih secara acak enam Sekolah dan dari enam sekolah ini dipilih secara acak 50 orang Guru sebagai anggota sampel.

- ✓ **Bertahap (*multistage*):** *Multistage sampling* yang merupakan bentuk kompleks *cluster sampling*.

3.3.2. Jenis dan Sumber Data

A. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. Contoh: Mewawancarai langsung penonton bioskop 21 untuk

meneliti preferensi konsumen bioskop.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. **Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.** Contohnya adalah pada penelitian yang menggunakan data statistik hasil riset dari surat kabar atau majalah.

Berdasarkan Jenisnya dapat berupa:

✓ Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka. Misalnya adalah jumlah pembeli saat hari raya idul adha, tinggi badan siswa kelas 3 ips 2, dan lain-lain.

✓ Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna. Contohnya seperti persepsi konsumen terhadap botol air minum dalam kemasan, anggapan para ahli terhadap psikopat dan lain-lain.

Berdasarkan Sifatnya dapat berupa:

✓ Data Diskrit

Data diskrit adalah data yang nilainya adalah bilangan asli. Contohnya adalah berat badan ibu-ibu PKK Sumber Ayu, nilai rupiah dari waktu ke waktu, dan lain-sebagainya.

✓ Data Kontinyu

Data kontinyu adalah data yang nilainya ada pada suatu interval tertentu atau berada pada nilai yang satu ke nilai yang lainnya. Contohnya penggunaan kata sekitar, kurang lebih, kira-kira, dan sebagainya. Dinas pertanian daerah mengimpor bahan baku pabrik pupuk kurang

lebih 850 ton.

Berdasarkan Waktu Pengumpulannya:

✓ **Data Cross Section**

Data *cross-section* adalah data yang menunjukkan titik waktu tertentu. Contohnya laporan keuangan per 31 Desember 2006, data pelanggan PT. Angin Ribut bulan Mei 2004, dan lain sebagainya

✓ **Data Time Series / Berkala**

Data berkala adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis. Contoh data perkembangan nilai tukar Dollar Amerika terhadap Euro Eropa dari tahun 2004 sampai 2006, jumlah jamaah Haji , dari tahun ke tahun, dll.

B. Sumber Data

1. Data Internal

Data internal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal. Misal: data keuangan, data pegawai, data produksi, dsb.

2. Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang menggambarkan situasi serta kondisi yang ada di luar organisasi. Contohnya adalah data jumlah penggunaan suatu produk pada konsumen, tingkat preferensi pelanggan, persebaran penduduk, dan lain sebagainya.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

1. **Wawancara:** dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon atau e-mail.
2. **Kuesioner (angket):** dapat dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan daftar

pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan responden dapat memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.

Angket dibedakan menjadi 3 Jenis, yaitu:

- a. **Angket Terbuka** adalah daftar pertanyaan yang disajikan dan diisi oleh responden sesuai dengan kehendak dan keadaannya.

Contoh:

Penataran apa saja yang pernah anda ikuti yang menunjang tugas anda mengajar? Tuliskan penataran apa, dimana dan berapa lama

.....
.....

Catatan: Jawaban dari pertanyaan ini sulit untuk peneliti nominalkan apabila peneliti belum mempunyai standarisasi jawaban

- b. **Angket Tertutup** adalah daftar pertanyaan yang disajikan dalam bentuk dimana responden hanya memberikan tanda centang (v) pada kolom yang sesuai.

Contoh :

Pernakah anda memperoleh penataran yang menunjang tugas anda mengajar?

- a. pernah
- b. tidak pernah

Jika pernah, penataran tentang apa saja (dapat memberikan centang lebih dari satu).

- A. Materi bidang studi.
- B. Metode mengajar.
- C. Menggunakan media.
- D. Menyusun alat evaluasi

Menggunakan angket model ini bisa peneliti nominalkan hasilnya dengan catatan standarisasi katagori penilaian harus jelas

d. **Angket Gabungan** (Terbuka dan tertutup).

Contoh:

Pernakah anda mendapat penataran yang menunjang tugas anda mengajar? Jika pernah berapa kali?

a. Tidak pernah (langsung ke nomor 3)

b. Pernah, yaitu (teruskan ke no. 2)

Penataran apa saja yang anda ikuti dan berapa lama?

A. Materi pelajaran.....hari

B. Metode mengajar.....hari

C. Penggunaan media.....hari

D. Penyusunan alat evaluasi.....hari

3. **Observasi:** dapat dilakukan dengan pengamatan langsung atau dengan pemasangan alat pengukur terhadap suatu proses baik fisik, biologi maupun fisiologi.

3.3.4. Teknik Skala (likert beserta penjelasannya) (**Untuk Data Primer**)

Terdapat empat jenis skala yang dapat digunakan untuk mengukur atribut, yaitu: skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala ratio.

1. Skala nominal

Merupakan salah satu jenis pengukuran dimana angka dikenakan untuk objek atau kelas objek untuk tujuan identifikasi.

Contoh: dalam suatu penelitian tertentu pria diberikan kode 1 dan wanita mendapat kode 2, untuk mengetahui jenis kelamin seseorang adalah melihat apakah orang ini berkode 1 atau 2. Angka-angka tersebut tidak mewakili hal lain kecuali jenis kelamin seseorang. Wanita, meskipun mendapat angka yang lebih tinggi, tidak berarti “lebih baik”

dibanding pria, atau “lebih banyak” dari pria. Kita boleh saja membalik prosedur pemberian kode sehingga wanita berkode 1 dan pria berkode 2.

2. Skala ordinal

Merupakan salah satu jenis pengukuran dimana angka dikenakan terhadap data berdasarkan urutan dari objek. Disini angka 2 lebih besar dari 1, bahwa angka 3 lebih besar dari 2 maupun 1. Angka 1, 2, 3, adalah berurut, dan semakin besar angkanya semakin besar propertinya.

Contoh, angka 1 untuk mewakili mahasiswa tahun pertama, 2 untuk tahun kedua, 3 untuk tahun ketiga, dan 4 untuk mahasiswa senior.

Cara kedua ini tetap mengindikasikan level kelas masing-masing mahasiswa dan relative standing dari dua orang, yaitu siapa yang terlebih dahulu kuliah.

3. Skala interval

Merupakan salah satu jenis pengukuran dimana angka-angka yang dikenakan memungkinkan kita untuk membandingkan ukuran dari selisih antara angka-angka. Selisih antara 1 dan 2 setara dengan selisih antara 2 dan 3, selisih antara 2 dan 4 dua kali lebih besar dari selisih antara 1 dan 2.

Contoh adalah skala temperature, 4. Titik awal (titik nol) bersifat relatif (tidak mutlak)

Contoh skala interval adalah suhu yang diukur dengan termometer. Jarak 5°C dengan 10°C sama dengan jarak 20°C dengan 25°C atau mempunyai sifat interval yang tetap. 0°C bukan menunjukkan bahwa benda yang diukur tidak mempunyai suhu sehingga titik 0 tersebut bukan merupakan titik mutlak.

4. Skala Rasio

Merupakan salah satu jenis pengukuran yang memiliki nol alamiah atau nol absolut, sehingga memungkinkan kita membandingkan magnitud angka-angka absolut.

Tinggi dan berat adalah dua contoh nyata disini. Seseorang yang memiliki berat 100 kg boleh dikatakan dua kali lebih berat dibandingkan seseorang yang memiliki berat 50 kg, dan seseorang yang memiliki berat 150 kg tiga kali lebih berat dibandingkan seseorang yang beratnya 50 kg. Dalam skala ratio nol memiliki makna empiris absolute yaitu tidak satu pun dari properti yang diukur benar-benar eksis.

Pengukuran merupakan aturan-aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut.

Terdapat beberapa cara untuk mengukur sikap, diantaranya adalah *self-report*. *Self report* merupakan metode penilaian sikap dimana responden ditanya secara langsung tentang keyakinan atau perasaan mereka terhadap suatu objek atau kelas objek.

1. Likert Summated's Rating

Merupakan teknik *self report* bagi pengukuran sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan.

2. Skala Guttman

Skala Guttman yaitu skala yang menginginkan jawaban tegas seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah – tidak pernah. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar, pernah dan semacamnya diberi skor 1; sedangkan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah, tidak, tidak pernah, dan semacamnya diberi skor 0.

3. Semantic Differential

Skala defferensial yaitu skala untuk mengukur sikap dan

lainnya, tetapi bentuknya bukan pilihan ganda atau checklist tetapi tersusun dalam satu garis kontinum. Sebagai contoh skala semantik defferensial mengukur gaya kepemimpinan seorang pimpinan (pimpinan).

Contoh: Kuesioner Gaya Kepemimpinan

1. Demokratis $\frac{1}{7} \frac{1}{6} \frac{1}{5} \frac{1}{4} \frac{1}{3} \frac{1}{2} \frac{1}{1}$ Otoriter
2. berKepercayaan $\frac{1}{7} \frac{1}{6} \frac{1}{5} \frac{1}{4} \frac{1}{3} \frac{1}{2} \frac{1}{1}$ Mendominasi
3. Menghargai $\frac{1}{7} \frac{1}{6} \frac{1}{5} \frac{1}{4} \frac{1}{3} \frac{1}{2} \frac{1}{1}$ Tidak menghargai

4 Pengujian Keabsahan Data

4.1 Untuk Penelitian Kuantitatif

4.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas menunjukkan sejauh mana skor/ nilai/ ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran/ pengamatan yang ingin. Validitas pada umumnya dipermasalahkan berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis atau non fisik. Berkaitan dengan karakteristik psikologis, hasil pengukuran yang diperoleh sebenarnya diharapkan dapat menggambarkan atau memberikan skor/ nilai suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama. Macam validitas umumnya digolongkan dalam tiga kategori besar, yaitu validitas isi (content validity), validitas berdasarkan kriteria (criterion-related validity) dan validitas konstruk, untuk menguji apakah pertanyaan-pertanyaan itu telah mengukur aspek yang sama dipergunakan validitas konstruk. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi product moment, sebagai berikut :

$$Correl(X, Y) = \frac{\sum (x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2 \sum (y - \bar{y})^2}}$$

Pengujian **Reliabilitas** dilakukan dengan internal consistency

dengan tehnik belah dua (split half) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown, untuk keperluan tersebut maka butir – butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap, yang kemudian masing – masing dijumlahkan untuk mendapatkan skor total setiap kelompok, selanjutnya skor total antar kedua kelompok tersebut dicarikan korelasinya yang kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Dimana: r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

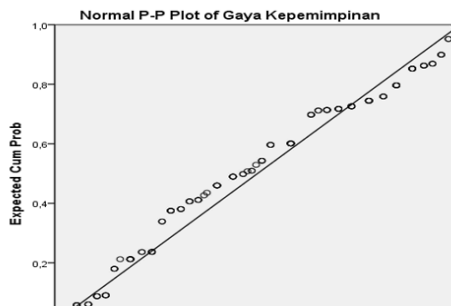
r_b = Korelasi antara belahan pertama dan kedua

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian dilihat dengan cara memperhatikan titik-titik pada Normal P-Plot of Regression Standardized Residual dari variabel terikat. Persyaratan dari uji normalitas adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Contoh Hasil Uji Normalitas Gaya Kepemimpinan



2. Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas

Multikolinearitas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Oleh karena itu masalah multikolinearitas tidak terjadi pada regresi linier sederhana yang hanya melibatkan satu variabel independen

Indikasi terdapat masalah ***multikolinearitas*** dapat kita lihat dari kasus-kasus sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang tinggi (signifikan), namun nilai standar *error* dan tingkat signifikansi masing-masing variabel sangat rendah.
- 2) Perubahan kecil sekalipun pada data akan menyebabkan perubahan signifikan pada variabel yang diamati.
- 3) Nilai koefisien variabel tidak sesuai dengan hipotesis, misalnya variabel yang seharusnya memiliki pengaruh positif (nilai koefisien positif), ditunjukkan dengan nilai negatif.

Ada beberapa metode pengujian yang bisa

digunakan diantaranya yaitu 1) dengan **melihat nilai inflation factor (VIF)** pada model regresi, 2) **dengan membandingkan** nilai koefisien determinasi individual (**r²**) dengan nilai determinasi secara serentak (**R²**), dan 3) dengan melihat **nilai eigenvalue dan condition index**.

Berikut ini ringkasan tabel hasil uji multikolinearitas:

Variabel Dependen	Variabel Independen	Nilai r square (r ²)
Biaya produksi	Biaya distribusi	0,797
Biaya produksi	Biaya promosi	0,843
Biaya distribusi	Biaya promosi	0,728
Nilai R ²	0,983	

Dartabel di atas dapat diketahui bahwa **nilai koefisien r²** yang diperoleh seluruhnya **bernilai lebih kecil** dari pada **nilai koefisien determinasi (R²)**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi.

3. Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, yang diindikasikan dengan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu:

1. Uji Park

Metode uji Park yaitu dengan meregresikan nilai residual (Lnei2) dengan masing-masing variabel dependen (LnX1 dan LnX2).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Ho : tidak ada gejala heteroskedastisitas
- Ha : ada gejala heteroskedastisitas
- Ho diterima bila $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dan H_0 ditolak bila t hitung $> t$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ tabel yang berarti terdapat heteroskedastisitas

2. Uji Glesjer

Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Diketahui derajat kebebasan 5%. Dari perhitungan tersebut menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga, dimana tidak ada nilai t hitung yang signifikan atau nilai signifikan (sig) lebih dari 0,05 ($p > 0,05$). Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

3. Melihat pola grafik regresi,

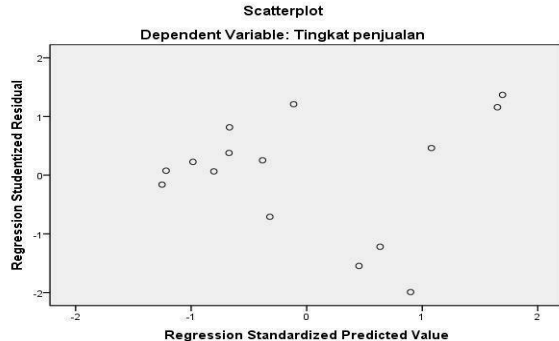
Metode ini yaitu dengan cara melihat grafik scatterplot antara standardized predicted value (ZPRED) dengan studentized residual (SRESID). Ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$).

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- ✓ jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- ✓ Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Contoh:

Charts



Dari output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.2 Untuk penelitian Kualitatif

1. Kredibilitas
2. Transferabilitas
3. Dependabilitas
4. Konfirmabilitas

4.3 Transformasi Data (Data Primer) bila diperlukan

Transformasi data, berasal dari transform, merubah bentuk 'data'. Merubah bentuk data dari bentuk asli ke bentuk lain tanpa merubah datanya. Pada pendekatan analisis jalur seringkali digunakan tipe data ordinal. Tipe data tersebut merefleksikan peubah-peubah yang sebelumnya berasal dari suatu konsep yang telah diubah bentuknya sehingga dapat diukur (Nazir, 1988). Analisis jalur membutuhkan perhitungan matematis didalamnya. Oleh karena itu skala pengukuran data yang dibutuhkan minimal berskala interval. Jika data yang akan dianalisis

berskala ordinal, maka perlu ditransformasi terlebih dulu menjadi skala interval agar dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut, metode pentransformasian data tersebut umumnya menggunakan Uji MSI (method of Successive Interval)

5. Teknik Analisis Data

5.1 Analisis Deskriptif

Terdiri dari analisis statistik deskriptif, seperti: distribusi frekuensi, analisis rentang skala, distribusi probabilitas, dan distribusi normal, analisis faktor, Analisa rasio dan bentuk bentuk analisis lainnya, terutama yang berkaitan dengan penelitian penelitian pada konsentrasi **keuangan dan operasional (Data Sekunder)**

5.2 Analisis Verifikatif

Terdiri dari:

1. Analisis korelasi
2. Analisis Pengaruh parsial
3. Analisis pengaruh simultan

5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Terdapat dari:

- 5.3.1 Pengujian korelasi X_1 dan X_2 dengan menggunakan Uji t. (Hipotesis Statistik dan Pengujian Hipotesis)
- 5.3.2 Pengujian Pengaruh Parsial X_1 dan X_2 Terhadap Y dengan menggunakan Uji t. (Hipotesis Statistik dan Pengujian Hipotesis)
- 5.3.3 Pengujian Pengaruh Simultan X_1 dan X_2 Terhadap Y dengan menggunakan Uji F. (Hipotesis Statistik dan Pengujian Hipotesis)

C. Struktur Laporan Penelitian Kuantitatif

Laporan Penelitian Tugas Akhir Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Unsika diurutkan sebagai berikut :

Halaman Judul
Lembar Pengesahan
Abstract
Abstrak
Kata Pengantar
Lembar Pernyataan Keaslian Naskah
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Perumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Kegunaan Penelitian
- 1.7 Tempat dan Waktu penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Landasan Teori
 - 2.1.1 Grand Theory
 - 2.1.2 Middle Range Theory
 - 2.1.3 Applied Theory
- 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian
 - 2.3.1 Kerangka Pemikiran
 - 2.3.2 Paradigma Penelitian
- 2.4 Hipotesis Penelitian (bila diperlukan)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Metode Penelitian
 - 3.1.1 Pendekatan Penelitian
 - 3.1.2 Desain Penelitian
- 3.2 Variabel Penelitian

- 3.2.1. Definisi Konseptual
- 3.2.2. Definisi Operasional
- 3.2.3. Operasionalisasi Variabel
- 3.3 Metode Pengumpulan Data
 - 3.3.1. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
 - 3.3.2. Jenis dan Sumber Data
 - 3.3.3. Teknik Pengumpulan Data
 - 3.3.4. Teknik Skala
- 3.4 Pengujian Keabsahan Data
 - 3.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - 3.4.2. Uji Asumsi Klasik
 - 3.4.3. Transformasi Data
- 3.5. Teknik Analisis Data
 - 3.7.1. Analisis Deskriptif
 - 3.7.2. Analisis Verifikatif
- 3.6. Pengujian Hipotesis (jika diperlukan)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Profil Perusahaan
 - 4.1.1 Sejarah Perusahaan
 - 4.1.2 Struktur Organisasi
 - 4.1.3 Bidang kegiatan
- 4.2 Hasil Penelitian
 - 4.2.1 Uji Keabsahan Data
 - 4.2.2 Transformasi Data
 - 4.2.3 Profil Responden
 - 4.2.4 Analisis Deskriptif
 - 4.2.5 Analisis Verifikatif
 - 4.2.6 Pengujian Hipotesis (bila diperlukan)
- 4.3 Pembahasan
 - 4.3.1 Pembahasan Deskriptif
 - 4.3.2 Pembahasan Verifikatif

BAB V PENUTUP

- 5.1. Simpulan
- 5.2. Saran
 - 5.2.1 Saran bagi lembaga
 - 5.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Surat balasan permohonan ijin Penelitian
2. Kuisioner Penelitian
3. Tabulasi Data
4. Print out pengolahan Data
5. Chek Plagiarisme 30%
6. Dokumnetasi lain yang mendukung penelitian

D. Penjelasan Isi Laporan Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

SUDAH JELAS LIHAT PENJELASAN PROPOSAL

BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

SUDAH JELAS LIHAT PENJELASAN PROPOSAL

BAB III METODE PENELITIAN

SUDAH JELAS LIHAT PENJELASAN PROPOSAL

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Perusahaan

- 4.1.1 Sejarah Perusahaan
- 4.1.2 Struktur Organisasi
- 4.1.3 Bidang kegiatan

4.2 Hasil Penelitian

- 4.2.1 Uji Keabsahan Data
- 4.2.2 Transformasi Data
- 4.2.3 Profil Responden
- 4.2.4 Analisis Deskriptif

Berisikan analisis setiap variabel yang terdiri dari kalimat pengantar, tabel rekapitulasi, skala beserta penjelasannya

4.2.5 Analisis Verifikatif

Berisikan analisis, korelasi, pengaruh parsial dan simultan setiap variabel beserta penjelasannya.

- 4.2.6 Hasil Pengujian Hipotesis
Analisis uji t korelasi, parsial dan uji F simultan
- 4.3 Pembahasan
 - 4.3.1 Pembahasan Deskriptif
Berisikan justifikasi pemilihan responden dan pembahasan secara deskriptif setiap variabel
 - 4.3.2 Pembahasan Verifikatif
 - 4.3.2.1 Pembahasan korelasi antar variabel Independen (X_1 dan X_2)
 - 4.3.2.2. Pembahasan pengaruh parsial X_1 dan X_2 terhadap Y
 - 4.3.2.3 Pembahasan pengaruh simultan X_1 dan X_2 terhadap Y

Kesalahan yang sering terjadi :

1. Analisis dan pembahasan hasil penelitian kurang dapat menjawab perumusan masalah
2. Analisis dan Pembahasan kurang mengungkapkan justifikasi pemilihan sampel (profil responden) yang sesuai dengan variabel yang dianalisis, sehingga dapat menimbulkan bias pada hasil penelitian, misal: data kinerja berdasarkan penilaian responden terhadap dirinya sendiri, budaya organisasi berdasarkan penilaian responden yang baru menjadi anggota organisasi, loyalitas berdasarkan penilaian responden yang bukan pelanggan, dsb.
3. Pembahasan kurang dapat menginterpretasikan hasil penelitian.
4. Pembahasan tidak diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu

BAB V PENUTUP

- 5.1. Simpulan
Berisikan kesimpulan jawaban terhadap setiap masalah dalam pertanyaan penelitian
- 5.2. Saran
 - 5.2.1 Saran bagi lembaga

Beisikan saran terhadap lembaga berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang merupakan jawaban terhadap setiap masalah dalam pertanyaan penelitian

5.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya

Kesalahan yang sering terjadi :

1. Kesimpulan dan Saran tidak sesuai dengan masalah, hasil penelitian dan pembahasan
2. Saran sama dengan pembahasan (terlalu bertele-tele)
3. Saran tidak mencerminkan hasil penelitian
4. Saran tidak teridentifikasi secara teoritis (tidak terukur dan mengambang)
5. Tidak ada pemecahan masalah

DAFTAR PUSTAKA

Kepustakaan yang dipersyaratkan minimal 10 buku utama dan terbaru khusus yang berkaitan dengan tema penelitian (harus tahun 2005 ke atas) diluar modul perkuliahan, *text book* berbahasa inggris 2 buku, ditambah buku pendukung sesuai tema penelitian seperti buku metodologi penelitian, statistika, undang-undang, peraturan-peraturan dan lain-lain, internet, jurnal dll, sehingga jumlahnya harus lebih dari 10 buku.

LAMPIRAN

Lampiran berisi data mentah, data kuesioner, data hitungan, data olah SPSS, tabulasi data, printout pengolahan data, kartu bimbingan, data perusahaan dan kelengkapan administrasi penelitian (surat ijin survey). Terdiri dri:

1. Lembar Pengesahan Penguji Seminar Proposal
2. Surat balasan ijin melaksanakan Penelitian
3. Kuisisioner Penelitian
4. Tabulasi Data (termasuk tabulasi transformasi data)
5. Print Out Pengolahan Data
6. Dokumentasi Lain Yang Mendukung Penelitian

RIWAYAT HIDUP PENELITI

Biodata peneliti sebaiknya ditulis lengkap, seperti nama, tempat tanggal lahir, alamat, agama, pendidikan, pekerjaan, pelatihan yang pernah diikuti, data keluarga dan pesan-pesan kepada pembaca.

E. Struktur Proposal Penelitian Tugas Akhir (Kualitatif) (STUDI KASUS)

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian
- 1.2. Pertanyaan Penelitian
- 1.3. Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORITIK DAN KERANGKA PIKIR

- 2.1 Teori Utama
- 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kajian Teori (Sesuai Fokus dan Sub Fokus)
- 2.4 Kerangka Pikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Tujuan Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Latar Penelitian
- 3.4 Metode dan Prosedur Penelitian
- 3.5 Data dan Sumber Data
- 3.6 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- 3.7 Instrumen Penelitian
- 3.8 Prosedur Analisis Data
- 3.9 Pemeriksaan Keabsahan Data
 1. Kredibilitas
 2. Transferabilitas
 3. Dependabilitas
 4. Konfirmabilitas

Daftar Pustaka

(minimal 10 judul buku (diluar modul kuliah) dan terbitan 10 tahun

terakhir)

Lampiran : Kerangka Penulisan Laporan, Pedoman Wawancara

F. Penjelasan Isi Proposal Penelitian Kualitatif

Gambaran Umum

1. Penelitian kualitatif tidak mendeduksi teori. Dalam penelitian kualitatif malah bisa melahirkan teori.
2. melakukan penelitian dapat dengan atau tanpa mendasarkan teori terlebih dahulu.
3. Data Utama bukan berbentuk angka (Hasil Wawancara, Observasi)
4. Peneliti terjun langsung ke lapangan mencari temuan masalah
5. Hasil Analisis berupa uraian pengalaman, pola hubungan
6. Bersifat Induktif Dari Khusus □ Umum (Kajian Lapangan/fakta lapangan □ Generalisasi/ Konsep/ Teori)

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Peneliti menguraikan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Konteks permasalahan bisa berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial, dan kultural. Penggambaran konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian aktual dan unik yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan melalui media massa, buku-buku, hasil-hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya. Peneliti dapat juga menyertakan data statistik untuk menunjukkan aktualitas dan trend atau perkembangan fenomena yang menjadi latar belakang masalah penelitian. Peneliti dapat juga menyertakan hasil studi pendahuluan (*preliminary study*) atas fenomena tertentu yang berupa data kuantitatif ataupun kutipan wawancara. Bagian latar belakang masalah ini sebaiknya diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti berkaitan dengan fenomena, fakta empiris, ataupun kejadian

aktual yang sudah dipaparkan sebelumnya. Batasan atas fenomena tersebut diharapkan dapat mengantarkan peneliti menuju fokus penelitian yang akan diteliti sekaligus menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut.

2. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Peneliti menetapkan fokus penelitian, yaitu area sepesifik yang akan diteliti. Setelah fokus ditentukan, selanjutnya ditetapkan sudut tinjauan dari fokus tersebut sebagai sub-subfokus penelitian, dengan cara mendeTugas Akhirkan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada tinjauan pustaka dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Hal ini diperlukan untuk memberikan gambaran tentang fokus penelitian dan bagaimana fokus penelitian dikembangkan menjadi subfokus penelitian.

3. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk kalimat tanya yang bersifat umum (*grand tour question*) sebagai pertanyaan payung. Kemudian rumusan masalah ini dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sepesifik (*research question*) sesuai dengan sub-subfokus penelitian.

4. Kegunaan Penelitian

Peneliti menjelaskan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian. Kegunaan dapat diklasifikasikan menjadi kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoretis adalah bagaimana hasil penelitian menjadi bagian dari proses pengembangan ilmu. Manfaat praktis adalah bagaimana hasil penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1. Grand Theory (Misal Manajemen Pemasaran, Manajemen SDM, dll)

2.2. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti mengemukakan hasil penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian yang relevan dimaksudkan untuk menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan di antara penelitian-penelitian yang berkaitan yang pernah dilakukan.

2.3. Kajian Teori Fokus dan Sub Fokus Penelitian

- a. Definisi Minimal 3 sumber yang diakhiri dengan sintesis
- b. Kajian Teori Minimal 3 Sumber teori
- c. Dimensi/ Alat Ukur

2.4. Kerangka Berfikir

- a. Kalimat Pengantar
- b. Kajian Teoritik ringkasan teori beserta sumber kajian (teori maupun penelitian erdahulu) dengan menyertakan hubungan antar teori
- c. Gambar Kerangka Pikir dilengkapi sumber kajian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui segala sesuatu setelah rumusan masalah terjawab (sesuai dengan pertanyaan penelitian), setidaknya da tiga jenis tujuan penelitian, yaitu:

1. **Eksploratif** adalah untuk menggali data dan informasi tentang topik atau isu-isu baru yang ditujukan untuk kepentingan pendalaman atau penelitian lanjutan. Tujuan penelitian adalah untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang lebih akurat yang akan dijawab dalam penelitian lanjutan atau penelitian kemudian. Peneliti biasanya menggunakan penelitian eksplorasi ini untuk mendapatkan pengetahuan yang cukup dalam

penyusunan desain dan pelaksanaan kajian lanjutan yang lebih sistematis.

Penelitian eksploratory pada umumnya dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan "Apa/ what" (Apa sesungguhnya fenomena sosial tersebut?). Kegunaan Penelitian

2. **Deskriptif** menghadirkan gambaran tentang situasi atau fenomena sosial secara detil. Dalam penelitian ini, peneliti memulai penelitian dengan desain penelitian yang terumuskan secara baik yang ditujukan untuk mendeTugas Akhirkkan sesuatu secara jelas.

Penelitian deskriptif biasanya berfokus pada pertanyaan "bagaimana (how)" dan "siapa (who)" (Bagaimana fenomena tersebut terjadi? Siapa yang terlibat didalamnya?)

3. **Eksplanatif** adalah untuk memberikan penjelasan mengapa sesuatu terjadi atau menjawab pertanyaan "mengapa (why)".

3.2. Waktu dan Tempat (Locus Penelitian)

Peneliti menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan kapan penelitian itu dilakukan.

Waktu penelitian adalah sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan proposal sampai pada penulisan laporan penelitian. Khusus penelitian analisis isi tidak terikat dengan tempat tertentu.

3.3. Latar Penelitian (Situasi Locus Penelitian)

Latar penelitian adalah gambaran situasi sosial yang menjadi latar penelitian. Untuk menjelaskan latar penelitian ini peneliti perlu melakukan observasi pendahuluan. Peneliti sudah mengumpulkan data tentang gambaran umum konteks penelitian berupa subjek, lokasi, kegiatan dan waktu yang melatari fenomena yang menjadi fokus penelitian.

3.4. Metode dan Prosedur Penelitian

Peneliti menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan

metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (etnografi, studi kasus, fenomenologi, grounded theory, naratif, atau analisis isi). Prosedur penelitian menjelaskan langkah-langkah penelitian. Prosedur penelitian kualitatif pada umumnya bersifat siklus.

3.5. Data dan Sumber Data

Peneliti menjelaskan informasi atau data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Kemudian dijelaskan pula sumber-sumber data primer maupun sekunder yang digunakan dalam penelitian baik informan, peristiwa, maupun dokumen.

3.6. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yang meliputi: (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumen, dan (4) focus group discution.

3.7. Prosedur Analisis Data

Peneliti menjelaskan prosedur analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul.

- a. Analisis Sebelum di lapangan
- b. Analisis Selama di Lapangan: Prosedur analisis dapat menggunakan salah satu dari model-model analisis data kualitatif yang sesuai dengan jenis (metode) penelitian kualitatif yang digunakan (model Milles & Hubberman, Spradly, Bogdan & Biklen, Strauss & Corbin, Yin, atau Analisis Isi).

3.8. Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus	Sumber Data	Tehnik Pengumpulan Data

3.9. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Kredibilitas (Credibility). Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari persepektif partisipan dalam penelitian tersebut. Karena dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeTugas Akhirkan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibelitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan memberchecking.

2. Transferabilitas

Transferabilitas (Transferability). Transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau ditranfer pada konteks atau seting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeTugas Akhirkan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.

3. Dependabilitas

Dependabilitas (Dependability). Dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam seting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan

mengecek kembali seluruh data penelitian. Peneliti lain dapat mengambil suatu peran “devil’s advocate” terhadap hasil penelitian, dan proses ini dapat didokumentasikan. Peneliti secara aktif dapat menelusuri dan mendeTugas Akhirkan contoh-contoh negatif yang bertentangan dengan pengamatan sebelumnya.

Daftar Pustaka

(minimal 10 judul buku (diluar modul kuliah) dan terbitan 10 tahun terakhir)

Lampiran : Kerangka Penulisan Laporan
Pedoman Wawancara

G. Struktur Laporan Penelitian Tugas Akhir (Kualitatif) (STUDI KASUS)

Halaman Judul
Lembar Pengesahan
Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian
- 1.2. Pertanyaan Penelitian
- 1.3. Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

- 2.1 Teori Utama
- 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu
- 2.3 Kajian Teori (Sesuai Fokus dan Sub Fokus)
- 2.4 Kerangka Pikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Tujuan Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Latar Penelitian
- 3.4 Metode dan Prosedur Penelitian
- 3.5 Data dan Sumber Data
- 3.6 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data
- 3.7 Instrumen Penelitian
- 3.8 Prosedur Analisis Data
- 3.9 Pemeriksaan Keabsahan Data
 1. Kredibilitas
 2. Transferabilitas
 3. Dependabilitas
 4. Konfirmabilitas

BAB IV HASIL PENELITIAN

- 4.1 Gambaran Umum tentang Lokus Penelitian
- 4.2 Hasil Penelitian
- 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran dan Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

minimal 10 judul buku (**DILUAR MODUL KULIAH**) dan terbitan 10 tahun terakhir

Minimal 5 jurnal nasional dan internasional terbitan 5 tahun terakhir

Peraturan Pemerintah dan Perundang-undangan

Website selain wikipedia, blogspot, wordpress

Lampiran : Kerangka Penulisan Laporan, Pedoman Wawancara

LAMPIRAN

H. Penjelasan Isi Laporan Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

SUDAH JELAS LIHAT PENJELASAN PROPOSAL

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

SUDAH JELAS LIHAT PENJELASAN PROPOSAL

BAB III METODELOGI PENELITIAN

SUDAH JELAS LIHAT PENJELASAN PROPOSAL

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum tentang Lokus Penelitian Peneliti menguraikan tentang latar sosial, historis, budaya, ekonomi, demografi, lingkungan, sebagai gambaran umum penelitian yang melatari temuan penelitian

B.Hasil Penelitian

Peneliti mendeTugas Akhirkan hasil analisis dan temuan penelitian sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

- a. Subfokus 1
- b. Subfokus 2

- c. Subfokus 3
- d. Subfokus 4
- e. Subfokus 5
- f. Subfokus dst.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti membahas temuan penelitian seperti yang diideTugas Akhirkan pada hasil penelitian. Pembahasan temuan penelitian sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian merupakan interpretasi atau verifikasi temuan dengan menghubungkan dengan konsep-konsep dan teori yang ada. Temuan berupa proposisi.

- a. Subfokus 1
- b. Subfokus 2
- c. Subfokus 3
- d. Subfokus 4
- e. Subfokus 5
- f. Subfokus dst.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti menuliskan kesimpulan penelitian yang berisi proposisi-proposisi atau tema-tema sebagai hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengan konsep-konsep dan teori-teori yang sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian.

B. Saran dan Rekomendasi

Peneliti mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- 1) Surat balasan ijin Penelitian
- 2) Lembar Bimbingan

- 3) Pedoman Observasi
- 4) Pedoman wawancara
- 5) Catatan Lapangan Hasil Observasi
- 6) Catatan Lapangan Hasil Wawancara
- 7) Dokumen Pendukung (Foto dan dokumen)
- 8) Hasil Analisis Data

BAB III

FORMAT Tugas Akhir

Contoh Pembuatan Daftar Tabel
(perhatikan jarak barisnya)

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Daftar Perkembangan Harga Dasar Buah-buahan di Pasar Johar Karawang	17
Tabel 1.2	Daftar Perubahan Indek Harga Buah-buahan di Pasar Johar Karawang	24

Contoh Pembuatan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Alur pendapatan keluarga	17
Gambar 1.2	Alur konsumsi keluarga	24

Contoh pembuatan tabel

Tabel 1

Daftar Perkembangan Harga Dasar Buah-buahan di Pasar Johar Karawang Pada Tahun 1990 s.d. 1994

	Harga rata-rata buah-buahan dalam ribu rp.			
Tahun	Jeruk	Pepaya	Durian	Anggur
1990	1000	175	12.000	6.000
1991	1000	200	12.000	6.250
1992	950	225	12.500	6.250
1993	1025	275	13.750	7.500
1994	1200	350	14.000	7.000

Sumber : Pengelola Pasar Johar Karawang, 2007.

Setiap penulisan tabel harus ditulis sumbernya.

Format Penulisan Tugas Akhir

Format halaman penulisan Tugas Akhir dapat berbeda di setiap universitas, namun pada umumnya menggunakan aturan penulisan berikut:

- Kertas ukuran A4.
- Margin atas: 4 cm.
- Margin bawah: 3 cm.
- Margin kiri: 4 cm.
- Margin kanan: 3 cm.

- Spasi paragraf untuk Abstraksi: 1.
- Spasi paragraf: 2.
- Jenis huruf: Calibri (Body) 12.

Contoh Cara penulisan

1. Merangkai kata / menyambung kata atau teori satu dengan teori yang lainnya, atau pendapat satu dengan pendapat yang lainnya.
2. Menulis sumber bahasan (nama, tahun dan halaman)
3. Penulisan judul buku sebaiknya ditulis dalam *foot note* atau cukup ditulis daftar pustaka.
4. Tinjauan Pustaka merupakan kajian teoritis, oleh karena itu ada yang berpendapat bahwa sebaiknya penulis tidak memberikan pendapat apapun dalam bab ini, kecuali merangkai kalimat satu dengan kalimat lain atau merubah kalimat dari para ahli dalam kalimat sendiri dengan tetap mencantumkan sumber informasinya.
5. Cara mencuplik disesuaikan dengan aturan penulisan : Kurang dari tiga baris : ditulis langsung dengan kata yang mengawalinya (2 spasi)

Contoh:

Menurut Oliver (1980) dalam (Supratno, 1997:233) :

“ Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan hasil yang dirasakan”.

Kotler (2004 : 42) berpendapat bahwa kepuasan adalah perasaan puas/kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi/kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dari harapan-harapannya.

6. Lebih dari tiga baris : ditulis terpisah dari kata yang mengawalinya,ditulis satu spasi menjolok 4 – 7 ketukan dan diratakan kanan-kir (full justified)

Contoh:

Gaspersz, V (1997:187), berpendapat bahwa Total Quality Service adalah Rekayasa ulang proses pelayanan agar memenuhi kebutuhan kualitas pelanggan, termasuk penetapan harga yang kompetitif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepuasan total pelanggan secara terus

menerus

Kesalahan yang sering dilakukan dalam penulisan :

1. Relevansi tulisan (terlalu sempit atau terlalu luas atau tidak relevan)
2. Memindahkan tulisan di buku ke dalam karya tulis sehingga persis *text book*.
3. Tidak mencantumkan sumber bacaan (disebut menjiplak) (terdiri nama penulis, tahun dan halaman)

Contoh :

Menurut Kotler (1999 : 234) **mengatakan** bahwa

Yang benar :

Menurut Kotler (1999 : 234) bahwa

atau

Kotler (1999 : 234) mengatakan :

“ ”

Dst

4. Terjadi pengulangan kalimat sambung
5. Penggunaan kata sambung yang tidak pada tempatnya
6. Kesalahan tanda baca (titik, koma, tanda petik, spasi, paragraf, dll.)
7. Penulisan titik dan koma langsung setelah kata yang mengawalinya diikuti oleh spasi ketukan (1 ketukan setelah koma dan 2 ketukan setelah titik).
8. Penulisan penomoran yang tidak konsisten

Contoh :

1.1 -----

1.2 -----

i. -----

ii. -----

a. -----

b. -----

1) -----

2) -----

- a) -----
 b) -----
 (1) -----
 (2) -----

Penulisan Abstrak

Penulisan Abstrak, maksimal 200 kata dan semuanya harus ditulis 1 (satu) spasi, contoh :

ABSTRAK

Aries Hertanto, 2010. **Analisis Metode Segmentasi Benefit dalam Menentukan *Positioning* Merek : Studi Kasus Kategori Produk Air Mineral.** Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang.

Dst.....

ABSTRACT

Aries Hertanto, 2010. **Beneficiary Segmentation Method Analysis to Determine Branding Position: Case Study of Mineral Water Product.** Thesis. Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang.

Dst.....

Uraian abstrak minimal memuat :

- Kajian teoritis dan masalah (paragraf 1-2)
- Kajian metode penelitian (paragraf 3)

JUDUL PROPOSAL

(Calibri 16 + bold)

Bidang kajian

(Calibri 11)

PROPOSAL

(Calibri 14 + bold)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Seminar
 Proposal

Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi
 Universitas Singaperbangsa Karawang
 (Calibri 12)

4.57 cm

Oleh :

RADEN ASTRAJINGGA

NPM. 1610631030049

(Calibri 11 + bold)



Contoh Pembuatan Lembar Pengesahan Seminar Proposal :

Lembar Pengesahan Pembimbing

JUDUL PROPOSAL

(Calibri 16 + bold)

Oleh :

Raden Astraingga

NPM. 1610631030018

(Calibri 12 + bold)

PROPOSAL

(Calibri 14 + bold)

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Sebagai Proposal
Tugas Akhir Program Studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Singaperbangsa Karawang
(Calibri 11)
Menyetujui :
Pembimbing,

.....

NIDN.
Mengetahui :
Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang
Dekan, Koordinator
Program Studi S1 Manajemen

DR. Hawignyo, MM.
NIP:

Ina Ratnasari, S.E., MM.
NIDN:

Lembar Pengesahan Penguji

JUDUL PROPOSAL
(Calibri 16 + bold)

Oleh :

Raden Astraingga
NPM. 1610631030018
(Calibri 12 + bold)

PROPOSAL
(Calibri 14 + bold)

Telah Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Seminar Proposal
Pada Hari : Tanggal :
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Sebagai
Proposal Tugas Akhir Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Singaperbangsa Karawang
(Calibri 11)

Menyetujui :

Peguji II,

Peguji III,

.....
NIDN

.....
NIDN

Peguji I,

.....
NIDN

Contoh Halaman Sampul Tugas Akhir :

JUDUL Tugas Akhir

(Calibri 16 + bold)

Tugas Akhir

(Calibri 14 + bold)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana
Manajemen Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Singaperbangsa Karawang
(Calibri 12)

Oleh :

Raden Astrajingga
NPM. 1610631030018
(Calibri 11 + bold)

NPM. 1610631030018
(Calibri 12 + bold)

S K R I P S I
(Calibri 14 + bold)

Telah Disetujui Pembimbing

Contoh Lembar Pengesahan Pembimbing Tugas Akhir :

JUDUL Tugas Akhir
(Calibri 16 + bold)

Oleh :

Raden AstraJingga
NPM. 1610631030018
(Calibri 11)

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Sebagai
Tugas Akhir Sarjana

Program Studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas
Singaperbangsa Karawang

(Calibri 11)

Menyetujui :

Pembimbing,

.....

NIDN.

Mengetahui :

Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang
Dekan, Koordinator
Program Studi S1 Manajemen

DR. Hawignyo, MM.

NIP:

Ina Ratnasari, S.E., MM.

NIDN:

Contoh Lembar Pengesahan Penguji Tugas Akhir :

JUDUL Tugas Akhir

(Calibri 16 + bold)

Oleh :

Raden Astraingga

NPM. 1610631030018

(Calibri 11)

Telah Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir Pada
Hari : Tanggal :
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Sebagai Tugas

Akhir Sarjana
Program Studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Singaperbangsa Karawang
Menyetujui :

Peguji II,

Peguji III,

.....
NIDN

.....
NIDN

Peguji I,

.....
NIDN

Contoh Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi :

Sebagai sivitas akademik Universitas Singaperbangsa Karawang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raden Astrajingga
NPM : 1610631030018
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : S1 Manajemen
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Singaperbangsa Karawang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru di SMK Negeri 1 Karawang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Singaperbangsa Karawang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Karawang

Pada Tanggal : 18 Agustus 2020

Yang menyatakan,



RADEN ASTRAJINGGA

Contoh Lembar Pernyataan Keaslian Naskah :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raden Astrajingga

NPM : 1610631030018

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : S1 Manajemen

dengan ini menyatakan bahwa naskah dengan judul:

.....
.....

adalah hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk apaun. Naskah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber

yang menjadi rujukan dalam naskah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan. Apabila pernyataan yang saya buat tidak sesuai dengan yang sebenarnya, maka saya bersedia dikenakan sanksi baik akademik maupun pidana.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Karawang
Pada Tanggal : 18 Agustus 2020
Yang menyatakan,



RADEN ASTRAJINGGA

Contoh Lembar Riwayat Hidup :



Raden Astrajingga, lahir di, tanggal, merupakan putradaribersaudara Bapak dan Ibu Menyelesaikan pendidikan di SDN, SMP.....,SMA.....di.....

.....

.....

.....

.....

:

.....

.....

.....

....

PEMBIMBING :

.....

PEMBIMBING

MENGETAHUI,
KOORDINATOR

PRODI

.....

.....

NIDN

NIDN

Lembar Catatan Bimbingan

[illegible]
